



BUNGA RAMPAI

10 CATATAN PENTING PELUANG & TANTANGAN PEREKONOMIAN DALAM NEGERI



Syifa Nurul Azmi, Muhammad Handry Imansyah, Riska Amalia, Ika Chandriyanti,
Azdkiya Rafa Fitriani, M. Rusmin Nuryadin, Ayu Fitriani, Muzdalifah,
Noryana Rahmawati, Syahrituah Siregar, Febri Tri Atmaji, Yunita Sopiana,
Viona Regita Cahaya Iskandar, Chairul Sa'roni, Moch. Fariz Fauzi,
penerbitwidina@gmail.com Syifa Utami Zulaikhoh, Muhammad Adam Abidin.

BUNGA RAMPAI

10 CATATAN PENTING PELUANG & TANTANGAN PEREKONOMIAN DALAM NEGERI

Syifa Nurul Azmi, Muhammad Handry Imansyah, Riska Amalia, Ika Chandriyanti,
Azdkiya Rafa Fitriani, M. Rusmin Nuryadin, Ayu Fitriani, Muzdalifah,
Noryana Rahmawati, Syahrituah Siregar, Febri Tri Atmaji, Yunita Sopiana,
Viona Regita Cahaya Iskandar, Chairul Sa'roni, Moch. Fariz Fauzi,
Sri Utami Zulaikhoh, Muhammad Adam Abidin.



BUNGA RAMPAI
"10 CATATAN PENTING: PELUANG &
TANTANGAN PEREKONOMIAN DALAM NEGERI"

Tim Penulis:

Syifa Nurul Azmi, Muhammad Handry Imansyah, Riska Amalia, Ika Chandriyanti, Azdkiya Rafa Fitriani, M. Rusmin Nuryadin, Ayu Fitriani, Muzdalifah, Noryana Rahmawati, Syahrituah Siregar, Febri Tri Atmaji, Yunita Sopiana, Viona Regita Cahaya Iskandar, Chairul Sa'roni, Moch. Fariz Fauzi, Sri Utami Zulaikhoh, Muhammad Adam Abidin.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Neneng Sri Wahyuni

Editor:

Sri Maulida

ISBN:

978-623-500-794-6

Cetakan Pertama:

Maret, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku yang berjudul "10 Catatan Penting: Peluang & Tantangan Perekonomian Dalam Negeri" ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai sebuah refleksi atas dinamika perekonomian nasional yang terus berkembang, menghadirkan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dengan strategi yang tepat.

Perekonomian dalam negeri merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu negara. Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, memengaruhi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Dalam buku ini, disajikan sepuluh catatan penting yang merangkum berbagai aspek krusial dalam perekonomian Indonesia, mulai dari perkembangan sektor industri, kebijakan fiskal dan moneter, investasi, perdagangan, hingga dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap perekonomian nasional. Dengan pendekatan yang komprehensif, pembaca diajak untuk memahami berbagai isu strategis yang berperan dalam membentuk lanskap ekonomi Indonesia saat ini dan di masa mendatang.

Buku ini ditujukan bagi akademisi, praktisi ekonomi, pengambil kebijakan, mahasiswa, serta masyarakat luas yang memiliki ketertarikan dalam memahami lebih dalam mengenai kondisi perekonomian dalam negeri. Harapannya, buku ini dapat menjadi bahan diskusi dan referensi yang bermanfaat dalam mencari solusi terhadap tantangan ekonomi serta mengoptimalkan peluang yang tersedia demi kemajuan bangsa.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat serta wawasan yang lebih luas bagi para pembaca dalam memahami dan menghadapi realitas perekonomian dalam negeri.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Semoga ilmu yang terkandung di dalamnya dapat menjadi inspirasi dan memberikan manfaat bagi kemajuan perekonomian Indonesia.

Editor



SINOPSIS

Buku ini menyajikan analisis mendalam mengenai berbagai aspek yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan pendekatan berbasis data dan kajian ilmiah, buku ini mengupas peluang besar yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai sektor, serta tantangan yang harus dihadapi dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui sepuluh catatan penting, pembaca diajak untuk memahami dinamika kebijakan ekonomi, investasi, serta dampak globalisasi yang berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian nasional.

Selain itu, buku ini juga menyoroti peran infrastruktur, kebijakan fiskal, serta perkembangan digitalisasi dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan ilustrasi kasus yang relevan, buku ini menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi akademisi, pengambil kebijakan, mahasiswa, serta masyarakat luas yang ingin memahami kondisi ekonomi dalam negeri secara lebih komprehensif dan solutif.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
SINOPSIS	v
DAFTAR ISI	vi

Financial technology (Fintech) & Pasar Tradisional

<i>Oleh: Syifa Nurul Azmi & Muhammad Handry Imansyah</i>	1
--	----------

Meningkatkan Subsektor Pertanian Unggulan Untuk Orientasi Ekspor

<i>Oleh: Riska Amalia & Ika Chandriyanti</i>	9
--	----------

Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Pengaruhnya Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

<i>Oleh: Azdkiya Rafa Fitriani & M. Rusmin Nuryadin</i>	21
---	-----------

Mengukur Tingkat Kemiskinan Melalui Jumlah Penerimaan Zakat

<i>Oleh: Ayu Fitriani & Muzdalifah</i>	31
--	-----------

Crude Palm Oil (CPO) & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Ekspornya

<i>Oleh: Noryana Rahmawati & Syahrituah Siregar</i>	47
---	-----------

Peran Penting Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Pada Ekspor dan Produksi Perikanan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

<i>Oleh: Febri Tri Atmaji & Yunita Sopiana</i>	59
--	-----------

Dampak Inflasi dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Regional di Indonesia

<i>Oleh: Viona Regita Cahaya Iskandar & Chairul Sa'roni</i>	67
---	-----------

**Peran Sektor Pariwisata Terhadap Pemerataan
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Oleh: Moch. Fariz Fauzi 75

**Menelaah Keberlanjutan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil
Tembakau (DBHCHT) Terhadap Kesejahteraan Petani Tembakau**

Oleh: Sri Utami Zulaikhoh 85

**Desentralisasi Fiskal dan Pengaruhnya Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Pulau Jawa**

Oleh: Muhammad Adam Abidin 97

DAFTAR PUSTAKA 105

1

FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) & PASAR TRADISIONAL

Oleh:

Syifa Nurul Azmi & Muhammad Handry Imansyah

Adanya Revolusi Industri 4.0 membawa berbagai perubahan terhadap aspek kehidupan, salah satunya inovasi keuangan yang dikenal sebagai *Financial technology (Fintech)*. *Fintech* telah berkembang pesat di berbagai penjuru dunia tidak terkecuali Indonesia. Perkembangan *Fintech* di Indonesia didorong oleh meningkatnya penggunaan internet oleh masyarakat. Pengguna internet di Indonesia pada periode 2022-2023 mencapai 215,63 juta jiwa. Dari total penduduk yang sebanyak 275,77 juta jiwa, jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai 210,03 juta jiwa, jumlah pengguna internet telah meningkat sebesar 2,67% (APJII, 2023). Begitu pula dengan perkembangan *Fintech* di Indonesia juga meningkat dari US\$ 18,6 Miliar pengguna pada tahun 2017 menjadi US\$ 37,1 Miliar pengguna pada tahun 2021.

Dalam perkembangannya, *Fintech* memberikan pengaruh terhadap sistem pembayaran atau yang biasa disebut dengan pembayaran digital. Belakangan ini *E-wallet* menjadi pembayaran digital yang populer di Indonesia. Terdapat beberapa pemain dominan dalam pembayaran melalui dompet digital atau *E-wallet* seperti GoPay, OVO, LinkAja, DANA dll. Gopay yang dioperasikan oleh PT. Gojek Indonesia adalah pemimpin pasar dengan sekitar 10 juta pengguna. Dompet digital terbesar kedua adalah T-Cash, diikuti oleh Paypro, OVO, dan Mandiri Cash (Putri et al., 2022). Metode pembayaran melalui *E-money* juga meningkat dari tahun ke tahun. Adanya pandemi Covid-19 memberikan keuntungan pada perusahaan *Fintech* karena

2

MENINGKATKAN SUBSEKTOR PERTANIAN UNGGULAN UNTUK ORIENTASI EKSPOR

Oleh:

Riska Amalia & Ika Chandriyanti

Indonesia diakui sebagai negara pertanian, dengan mayoritas penduduknya yang bergantung pada sektor pertanian. Pertanian memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi nasional, khususnya dalam mengentaskan kemiskinan, mendorong penciptaan pekerjaan, meningkatkan daya saing dan memastikan keberlanjutan pangan. Secara serupa, fungsi ini dapat mendorong ekspor produk pertanian dan mendorong pengembangan agro-industri di daerah yang kurang berkembang untuk meningkatkan posisi cadangan devisa negara (Kementrian Pertanian, 2021).

Pertanian dianggap sebagai pilar utama dalam struktur ekonomi. Oleh karena itu, negara memberikan prioritas tinggi pada sektor pertanian dan ketahanan pangan penduduk sebagai aspek krusial dalam pembangunan sosial dan kesejahteraan manusia (Bukhtiarova dkk., 2019). Disamping itu, sektor pertanian menjadi bagian perekonomian negara yang memiliki strategis dan kepentingan lantaran berkontribusi secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menghasilkan penghasilan ekspor yang besar dan mempekerjakan jutaan orang (Hidayah dkk., 2022). Menurut (Pertiwi, 2018), tidak hanya memberikan dorongan bagi perekonomian nasional, sektor pertanian juga memberikan dukungan yang signifikan untuk pengembangan perekonomian di tingkat daerah termasuk di dalamnya Provinsi Kalimantan Selatan.

Provinsi Kalimantan Selatan di Indonesia tersohornya adalah dengan kekayaan tambangnya, hal ini dikarenakan sektor pertambangan dan penggalan menjadi potensi hampir dibeberapa kabupaten/kota yang ada di

3

DEFISIT ANGGARAN, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP UTANG LUAR NEGERI INDONESIA

Oleh:

Azdkiya Rafa Fitriani & M. Rusmin Nuryadin

Kebijakan fiskal adalah usaha pemerintah untuk merencanakan perekonomian negara yang bertujuan agar rakyat menjadi sejahtera (Suriadi, 2013). Salah satu kebijakan fiskal dari pemerintah adalah utang negara yang bertujuan untuk menolong defisit anggaran negara agar tertutupi dan untuk membantu pendanaan kegiatan perekonomian pada tahun tersebut.

Tujuan pemerintah berutang jangka panjang bermaksud untuk mengamankan kebutuhan anggaran belanja negara lewat utang dengan biaya yang diminimalisir dan dapat dikendalikan tingkat risikonya, sehingga kebijakan fiskal dapat diterapkan secara konsisten. Sedangkan peminjaman luar negeri dalam jangka pendek bertujuan agar dana untuk menolong defisit dan biaya utang pokok yang harus dibayar tepat waktu dipastikan tersedia. APBN saat ini merupakan suatu masalah yang didiskusikan oleh beberapa pihak kemudian disangkutkan dengan dibahasnya masalah utang pemerintah, apalagi saat perekonomian menurun yang mana Rupiah mengalami depresiasi. Rupiah yang mengalami depresiasi akan memperbanyak kewajiban utang luar negeri yang harus dibayar.

Menurut perspektif faktor material utang luar negeri merupakan sebuah modal dari negara lain yang dapat digunakan menambah kebutuhan modal yang diperlukan negara. Sebuah perbaikan dari sudut pandang formal investasi dengan tanda terima atau hadiah untuk memberi dukungan pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai utang luar negeri. Alternatif sumber

4

MENGUKUR TINGKAT KEMISKINAN MELALUI JUMLAH PENERIMAAN ZAKAT

Oleh:

Ayu Fitriani & Muzdalifah

Pada era perkembangan zaman yang begitu pesat, kemiskinan masih merupakan permasalahan besar yang dihadapi hampir setiap negara di berbagai belahan dunia. Tidak hanya di negara-negara kecil dan berkembang, permasalahan kemiskinan bahkan juga terjadi di negara besar dan superior seperti Amerika Serikat. Tingkat kemiskinan juga merupakan salah satu fokus pemerintah Indonesia, baik pusat maupun pemerintah daerah. Jika tingkat kemiskinan di beberapa Provinsi masih tinggi, hal ini berbeda dengan provinsi Kalimantan Selatan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) presentase tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022 mencapai 4,61%. Angka ini terbilang cukup bagus karena Kalimantan Selatan menempati posisi kedua tingkat kemiskinan terendah setelah Provinsi Bali. Tingkat kemiskinan tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

5

CRUDE PALM OIL (CPO) & FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI EKSPORNYA

Oleh:

Noryana Rahmawati & Syahrituah Siregar

Dalam masa globalisasi saat ini, negara-negara saling berkompetisi diberbagai aspek seperti perekonomian, sosial budaya dan politik. Salah satu bentuk persaingan yang tengah berlangsung adalah persaingan ekonomi yang tercermin dalam perdagangan internasional. Kegiatan ini melibatkan pertukaran produk dan jasa antar negara, dengan ekspor dan impor sebagai elemen kunci. Dalam perkembangan perdagangan internasional yang semakin pesat di era globalisasi ini, terdapat peluang untuk meningkatkan devisa negara dan memperkuat perekonomian melalui berbagai kegiatan impor dan ekspor.

Kegiatan jual beli yang terjadi antara masyarakat di suatu negara dengan masyarakat negara lainnya dan didasarkan pada kesepakatan kedua belah pihak dengan tujuan untuk meningkatkan total nilai produksi suatu produk untuk diekspor oleh satu negara ke negara lainnya selama satu tahun adalah penjelasan dari perdagangan internasional (Rusydiana, 2023). Pada umumnya ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan suatu barang dari daerah pabean di suatu negara untuk didistribusikan ke luar negeri dengan mengikuti peraturan kepabeanan (Farid, 2023). Ekspor merupakan aktivitas pengiriman barang dan jasa yang dijual dari dalam negeri ke luar negeri yang diatur oleh ketentuan pemerintah (Anzani dkk., 2023). Ekspor menjadi bagian penting dari perdagangan internasional karena dapat memaksimalkan potensi dari berbagai sektor (Agustina, 2018).

6

PERAN PENTING ZONA EKONOMI EKLUSIF (ZEE) PADA EKSPOR DAN PRODUKSI PERIKANAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

Oleh:

Febri Tri Atmaji & Yunita Sopiana

Pemerintah Kabupaten Kotabaru mulai memerhatikan pembangunan perekonomian melalui zona ekonomi eksklusif di daerah Kabupaten Kotabaru dalam upaya menarik peningkatan menilai kontribusi investasi asing tidak langsung terhadap mayoritas negara-negara berkembang. Banyak kebijakan regional dan nasional yang secara signifikan dipengaruhi oleh fungsi dan strategi ini. Banyak pengambil keputusan di suatu negara mendasarkan keputusannya pada keunggulan suatu wilayah, yang biasanya meliputi. Keunggulan geografis, letak suatu wilayah yang sangat dekat dengan negara atau perbatasan, 1) atau perdagangan dunia, rute dengan berbagai kekhususan, dan (Orientasi Ekspor, Substitusi Impor, dan sebagainya). 2) Sumber daya alam. Sumber daya alam tertentu menarik saat memutuskan apakah suatu wilayah akan ditetapkan sebagai ZEE (Sopiana and Rahmini, 2020).

Produksi perikanan, dan ekspor untuk mengenalkan pertumbuhan perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, meningkatkan daya saing ekspor, dan memperluas lapangan kerja agar mampu mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan menggabungkan area ZEE yang didefinisikan “Bagian perairan (laut) yang terletak di luar dari dan berbatasan dengan laut teritorial selebar 200 (dua ratus) mil laut diukur dari pangkal garis dari mana lebar laut teritorial yang diukur” (Simarmata, 2017). Dalam wilayah negara Republik Indonesia dan telah diberikan izin untuk melakukan kegiatan ekonomi dan memperoleh fasilitas tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa

7

DAMPAK INFLASI DAN PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP KEMISKINAN REGIONAL DI INDONESIA

Oleh:

Viona Regita Cahaya Iskandar & Chairul Sa'roni

Kemiskinan merupakan isu global maupun nasional yang menjadi perhatian banyak pihak. Indonesia turut berkomitmen bersama dengan 192 negara lain dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) 2030 dengan 17 tujuan dan 169 target, yang mana tujuan utamanya adalah pembangunan berkelanjutan untuk mengakhiri segala bentuk kemiskinan di manapun dengan prinsip *No One Leave Behind* atau tidak ada satupun yang terlewatkan (*Sustainable Development Goals*, 2017).

Kemiskinan menggambarkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dari segi sandang, pangan, papan, pendidikan serta akses kesehatan yang layak. Secara kuantitatif kemiskinan merupakan kondisi ketika taraf hidup seseorang sangat kekurangan, sedangkan secara kualitatif, kemiskinan digambarkan dengan kondisi kehidupan yang tidak layak (Pemerintah Kota Banjarmasin, 2021).

Secara umum, keadaan faktual yang terjadi pada penduduk miskin Indonesia yaitu, rendahnya indikator-indikator pembangunan manusia, akses terhadap pelayanan dasar seperti, tempat tinggal layak, pangan terjangkau, kemampuan untuk bersekolah, dan kesehatan yang tercermin dari rendahnya kesempatan berusaha dan bekerja, minimnya keterampilan dan produktivitas untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk akan dikatakan miskin apabila memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan (BPS, 2022). Rumah tangga penduduk Indonesia masih banyak yang berada di sekitar garis kemiskinan nasional,

8

PERAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PEMERATAAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh:

Moch. Fariz Fauzi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator pendukung perekonomian negara-negara di seluruh dunia. Tingkat pendapatan nasional riil selalu digunakan sebagai ukuran pertumbuhan ekonomi suatu negara (Sukirno, 2011). Namun, terdapat fenomena yang masih sering terjadi di mana pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dirasakan secara merata oleh semua wilayah di dalamnya atau dikenal sebagai kesenjangan pertumbuhan ekonomi antarwilayah yang disebabkan oleh pembangunan yang hanya terpusat di satu wilayah dan perbedaan sumber daya alam (Sjafrizal, 2012).

Indonesia terbagi menjadi 2 wilayah pembangunan, yaitu Kawasan Barat Indonesia (KBI) (pulau Sumatra, Jawa, dan Bali) dan Kawasan Timur Indonesia (KTI) (pulau Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Papua, dan Maluku). Namun, jika dilihat dari total laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Kawasan Barat Indonesia masih relatif rendah jika dibandingkan dengan total laju pertumbuhan PDRB Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2015-2019. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.

9

MENELAAH KEBERLANJUTAN DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU (DBHCHT) TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI TEMBAKAU

Oleh:

Sri Utami Zulaikhoh

Kebijakan adalah semua tindakan yang disiapkan oleh individu, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dengan memperhatikan hambatan serta berbagai peluang, dan memanfaatkannya untuk mengatasi masalah guna mencapai tujuan yang diinginkan (Agustino, 2016). Kebijakan keberlanjutan merupakan serangkaian peraturan yang diterapkan oleh suatu organisasi atau lembaga pemerintah untuk memastikan bahwa regulasi bisnis mereka dilaksanakan secara berkelanjutan, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial (Membrillo-Hernández et al., 2021). Implementasi kebijakan keberlanjutan dapat memengaruhi kondisi kesejahteraan masyarakat dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kesejahteraan didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, akses terhadap air layak konsumsi, pendidikan berkelanjutan, serta pekerjaan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan memungkinkan individu mencapai status sosial yang setara dengan individu lainnya (Ma et al., 2019). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 menunjukkan bahwa 49,41% rumah tangga miskin (RTM) memiliki mata pencaharian utama di sektor pertanian, sehingga perhatian terhadap kesejahteraan petani menjadi sangat penting (Yacoub & Mutiaradina, 2020). Peningkatan kesejahteraan dapat diukur melalui daya beli terhadap pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, sehingga apabila terjadi peningkatan nilai tukar petani, maka dapat dikatakan bahwa kesejahteraan mereka meningkat (Wahyuni & Dinaloni, 2021).

10

DESENTRALISASI FISKAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI PULAU JAWA

Oleh:

Muhammad Adam Abidin

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang pada umumnya digunakan untuk mengukur tingkat kinerja pembangunan terhadap suatu negara. Pertumbuhan ekonomi seringkali diartikan sebagai perkembangan suatu kegiatan dalam sebuah perekonomian yang mengakibatkan produksi barang dan jasa dalam lingkungan masyarakat mengalami peningkatan dan diikuti dengan tingginya tingkat kemakmuran dari masyarakat itu sendiri (Sukirno, 2011).

Beberapa teori pertumbuhan, seperti teori ekonomi klasik yang dikemukakan oleh Adam Smith, di mana dalam teorinya dikatakan bahwasanya akumulasi modal atau *accumulation of capital* merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi suatu pertumbuhan ekonomi. Pada teori ini Smith juga memandang modal sebagai salah satu dari tiga faktor produksi utama bersama tanah dan tenaga kerja. Teori ekonomi Neo-Klasik yang dikemukakan oleh Harrod Domar berpendapat bahwa perlunya pembentukan modal (investasi) sebagai syarat untuk mencapai ekonomi *steady growth*, (Lestari dan Usgia, 2019).

Pertumbuhan Ekonomi di daerah pada dasarnya merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari prinsip otonomi daerah, karena setiap daerah mempunyai hak dan kewajiban untuk mengatur serta mengelola pemerintahnya sendiri. Bagian terpenting dalam pembentukan perekonomian yang baik yaitu berada pada peran pemerintah di mana alat

DAFTAR PUSTAKA

- Alafeef, M., Singh, D., & Ahmad, K. (2011). Influence of demographic factors on the adoption level of mobile banking applications in Jordan. *Journal of Convergence Information Technology*, 6(12), 107–113. <https://doi.org/10.4156/jcit.vol6.issue12.14>
- Alshari, A. H., & Lokhande, M. (2022). The impact of demographic factors of clients' attitudes and their intentions to use *Fintech* services on the banking sector in the least developed countries. *Cogent Business & Management*, 9(1), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2022.211430>
- APJII. (2023). Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia->. Di akses pada tanggal 10 Maret 2023
- Fadilah, M. F. (2022). Semua pasar di Banjarmasin bakal terapkan QRIS. *Antaranews.Com*. <https://kalsel.antaranews.com/amp/berita/342477/semua-pasar-di-banjarmasin-bakal-terapkan-qris>. Di akses pada tanggal 19 November 2022.
- GSMA. (2019). *The Mobile Gender Gap Report*. London: GSM Association.
- Im, S., Bayus, B. L., & Mason, C. . (2003). An empirical study of innate consumer innovativeness, personal characteristics, and new-product adoption behavior. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 31(1), 61–73.
- Kaur, M., & Kaur, S. (2020). Impact of Education Level on the Use of Financial Technology. *International Journal of Engineering Research & Technology*, 9(7), 1–4.
- Koetsier, J. (2020). Why Gender Doesn't Matter in Financial Technology. *Forbes.Com*. <http://www.forbes.com/sites/johnkoetsier/2020/05/23/why-gender-doesnt-matter-in-financial-technology/#3daa3f3a3b7e>. Di akses pada tanggal 12 Maret 2023.

- Kumar, K. S. (2019). How Age Affects the Use of *Fintech*. *Investopedia*. <https://www.investopedia.com/articles/investing/061819/how-age-affects-use-Fintech.asp>. Di akses pada tanggal 12 Maret 2023.
- Mahfuzah, S., & Chandriyanti, I. (2022). Perkembangan Transaksi E-Commerce Berdasarkan pada Metode Pembayaran, Kategori Produk dan Kelompok Usia di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 293–309.
- Marheni, D. K., & Melani, G. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Menggunakan Mobile Payment pada Masyarakat Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 804–815. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.399>
- Meyliana, Fernando, E., & Surjandy. (2019). The Influence of Perceived Risk and Trust in Adoption of *Fintech* Services in Indonesia. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal.*, 13(1), 31–37.
- Miller, L. (2021). *Fintech* Trends How *Financial technology* Impact Sales Revenue. *Fintechnews*. <https://Fintechnews.org/Fintech-trends-how-financial-technology-impact-sales-revenue/>. Di akses pada tanggal 12 Maret 2023.
- Pratami, S. W. (2018). Pengaruh Faktor Persepsi, Sosial-Demografi dan Keuangan terhadap Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai. *Jurnal Ilmiah*, 1-22
- Putri, E., Praswati, A. N., Muna, N., & Sari, N. P. (2022). E-Finance Transformation : A Study of M-Wallet Adoption in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 23(1), 123–134. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.15496>
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money : Integrasi Model TAM – TPB dengan Perceived Risk. *Jurnal Nominal*, VIII(2), 274–284.
- Saragih, R. C. R. (2020). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Jenis Kelamin, dan Lama Penggunaan terhadap Frekuensi Penggunaan E-money pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Shah, D. C., Jain, A., P, S. A., Khandelwal, N., & Misra, D. S. (2019). *Fintech* and Adoption Model: A User Perspective. *Adalya Journal*, 8(12), 488–509.

- Siregar, B. P. (2022). Semua Pasar di Banjarmasin Ditargetkan Bakal Gunakan Pembayaran QRIS. *Warta Ekonomi.Co.Id*.
<https://wartaekonomi.co.id/amp/read443831/semua-pasar-di-banjarmasin-ditargetkan-bakal-gunakan-pembayaran-qris>. Di akses pada tanggal 19 November 2019.
- Solarz, M., & Lech, S. M. (2021). Determinants of the adoption of innovative *Fintech* services by millennials. *E a M: Ekonomie a Management*, 24(3), 149–166. <https://doi.org/10.15240/TUL/001/2021-3-009>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teo, A. C., Tan, G. W. H., Cheah, C. M., Ooi, K. B., & Yew, K. T. (2012). Can the demographic and subjective norms influence the adoption of mobile banking? *International Journal of Mobile Communications*, 10(6), 578–597. <https://doi.org/10.1504/IJMC.2012.049757>
- Zada, C., & Sopiana, Y. (2021). Pengguna *E-wallet* atau Dompot Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 251–268.
- Adawiah, R., & Wardhana, A. (2021). Analisis Kompetitif dan Spesialisasi Sektor Unggulan Di Kabupaten Kotabaru. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 4(2), 406. <https://doi.org/10.20527/jiep.v4i2.4398>
- Alatas, A. (2020). Analisis Shift Share Peternakan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agribisnis*, Vol: 22 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/agr.v22i1.4773>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). *Analisis Komoditas Ekspor 2013-2020, Sektor Pertanian, Industri, dan Pertambangan*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/07/06/c864f14600e93136e8919fce/analisis-komoditas-ekspor-2013-2020--sektor-pertanian--industri--dan-pertambangan.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. (2022a). *[Seri 2010] PDRB Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah), 2013-2022*. <https://kalsel.bps.go.id/indicator/168/322/1/-seri-2010-pdrb-menurut-lapangan-usaha.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. (2022b). *Statistik Ekspor dan Impor Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2013-2022*.

- Bukhtiarova, A., Hayriyan, A., Chentsov, V., & Sokol, S. (2019). Modeling the impact assessment of agricultural sector on economic development as a basis for the country's investment potential. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 229–240. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(3\).2019.21](https://doi.org/10.21511/imfi.16(3).2019.21)
- Dewi, E. Y., Yuliani, E., & Rahman, B. (2022). Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Wilayah Studi Kasus: Kota Pekalongan, Kabupaten Kepulauan Talaud, dan Kabupaten Kampar. *Jurnal Kajian Ruang*, Vol 2 No 2, 229–248. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jkr.v2i2.20961>
- Hidayah, I., Yulhendri, & Susanti, N. (2022). *Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang : Sebuah Kajian Literatur* (Vol. 1, Nomor 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jsn.v1i1.9>
- Isah, S., Yamani, Z., Nopembereni, E. D., & Maleha. (2023). Analisis Potensi dan Kontribusi Subsektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Provinsi Kalimantan Tengah. *J-SEA (Journal Socio Economics Agricultural)*, 18, 15–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.52850/jsea.v18i1.10648>
- Juswadi, J. (2021). *Pengaruh Produksi Sektor Pertanian Terhadap Produksi Subsektor Industri Pertanian Provinsi Jawa Barat* (Vol. 13, Nomor 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/agriwiralodra.v13i1.16>
- Kementrian Pertanian. (2021). *Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024*.
- Kurniawan, M. S., Sudarti, & Arifin, Z. (2017). Analisis Potensi Struktur Ekonomi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian di Kota Batu Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 416–429. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v1i4.6281>
- Listiawati, & Siregar, S. (2023). Sektor Unggulan dan Hubungannya dengan Ketenagakerjaan dan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 6, 1156–1166. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jiep.v6i2.11095>
- Manaraja, C. D., Engka, D. S. ., & F. Rorong, I. P. (2023). Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian, Kehutanan dan

- Perikanan di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 23 No.4.
- Martauli, E. D., & Astuti, R. P. (2021). *Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara*. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31293/agrifor.v20i2.5202>
- Maulina, D., & Nuryadin, M. R. (2023). *Perkembangan Sektor Basis dan Non Basis di Provinsi Kalimantan Selatan* (Vol. 16, Nomor 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i1.419>
- Mughniyati, N., & Sa'roni, C. (2023). Pengaruh Produksi Kelapa Sawit dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 6(1), 136–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jiep.v6i1.8956>
- Pantow, S., Palar, S., & Wauran, P. (2015). *Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Minahasa*.
- Perdana, A. C., & Viorentika, T. (2022). Pengaruh PDRB Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB ADHK Kota Sungai Penuh tahun 2015-2021. In *STIE Sakti Alam Kerinci Agregate* (Vol. 5, Nomor 1).
- Pertiwi, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Tanah Bumbu. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 1, 166–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jiep.v1i1.1125>
- Rai, A., & Faisal, A. (2022). Daya Saing Komoditas Pertanian Unggulan Indonesia : Perbandingan dengan Negara Lain di ASEAN dan Potensinya. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 19(1), 72. <https://doi.org/10.20961/sepa.v19i1.53322>
- Rasyid, M., & Chandriyanti, I. (2019). Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2012-2016. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 2, 995–1005. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jiep.v2i4.1235>
- Simamora, P. B., & Kifli, F. W. (2017). *Analisis DLQ (Dynamic Location Qoutient) Terhadap Sektor Ekonomi di Propinsi Sumatera Utara* (Vol. 2, Nomor 1).
- Soepono, P. (1993). Analisis Shift Share. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Inonesia*, 8.

- Suwarno, E. A., & Sishadiyati. (2022). Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan dengan Analisis Overlay di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 619–628. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Yulia, S., & Chandriyanti, I. (2021). Analisis Daya Saing Kompetitif dan Kompetitif Ekspor Komoditas Batu Bara Tiga Negara Berkembang (Indonesia, Afrika Selatan dan Kolombia). *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*.
- Abdullah, Muhammad Malihah, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Tapin. *Inovasi Pembangunan, Balitbangda Lampungprov. Go.Id*, 10(3).
- Agus, D. (2024). PNS Gaji di Bawah Rp 8 Juta Masuk Kategori Miskin sehingga Berhak Mendapatkan Zakat, Ini Faktanya... <https://radarjogja.jawapos.com/news/654049460/pns-gaji-di-bawah-rp-8-juta-masuk-kategori-miskin-sehingga-berhak-mendapatkan-zakat-ini-faktanya>.
- Arifin, Ishak. R. Achsyansyah. zakaria. Junnaidin. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3 No 2.
- Beik, I. S., & Alhasanah, I. M. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Dan Pemilihan Tempat Berzakat Dan Berinfak. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2(1), 64–75.
- Dewi, R., & Imsar, K. T. (2023). Pengaruh Ekonomi Digital, Investasi dan Dana Zakat Infak Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 06(01), 315–326.
- Fadlillah, N., Sukiman, & Agustin Susyatna. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Tingkat Pengangguran, IPM dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2009-2013. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*, 11(1), 18–26.
- Fajriannoor. (2023). *Determinan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Selatan Periode 2010 – 2021 Melalui Variabel Intervening Kemiskinan*.
<http://digilib.ulm.ac.id/archive/digital/detailed.php?code=28343>
- Hafifah, N., & Suherty, L. (2023). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Kemiskinan Terhadap Indeks

- Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2011-2020. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 848–857.
- Husaini. (1997). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Berzakat. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*.
- Jannaty, N. F. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Banjar. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 230–240.
- Komarayah, N., & Kunaifi, A. (2020). Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Produktif Terhadap Pengurangan Angka Kemiskinan (Studi Pada Lazis Muhammadiyah Pamekasan). *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 150–165.
- Kurniati, H. (2021). *Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Tingkat Kemiskinan Pada Sektor Perdesaan Di Provinsi Jambi Tahun 2002-2018*. Universitas Jambi.
- Lutfi, M., & Fitria, M. N. (2023). Analisis Pengaruh Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020. . *Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 6(1), 70–83.
- Mirah, M. R., Kindangen, P., & Rorong, I. P. F. (2020). 32815-68547-1-Sm. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(1), 85–100.
- Nanda, R., & Fahrati, E. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Pengeluaran Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 3 Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan). *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(2), 1008–1016.
- Ndoen, F. (2024). Berita Viral 10 Persen PNS Masuk Kategori Miskin Atau 400 Ribu ASN Kategori Ini Bagaimana Anda? https://Kupang.Tribunnews.Com/2024/01/28/Berita-Viral-10-Persen-Pns-Masuk-Kategori-Miskin-Atau-400-Ribu-Asn-Kategori-Ini-Bagaimana-Anda#google_vignette.
- Nuryadi, Astuti, B. M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian (1st ed.)*. Gramasurya.
- Paridah, S., & Pahlevi, K. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di

- Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2011-2020. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(2), 947–954.
- Permatasari, W. (2020). Analisis Pengaruh Dana Zakat, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dengan Pendapatan Perkapita sebagai Variabel Intervening Periode Tahun 2014-2019. *IAIN Salatiga*, 2010, 13–26.
- Purnama, I. N. (2014). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Riska. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Penerimaan Zakat di Indonesia*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Septiani, R. L., & Pradana, A. W. S. (2022). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Pengelolaan Zakat Sebagai Variabel Intervening Pada Baznas Kabupaten Lombok Timur. *Muamalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 14(1), 1–12.
- Statistik, B. P. (2022). *PDRB Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2021-2022*. <https://kalsel.bps.go.id/indicator/168/322/1/-seri-2010-pdrb-menurut-lapangan-usaha.html>
- Statistik, B. P. (2023a). *Penduduk Bekerja*. <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- Statistik, B. P. (2023b). *Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Selatan Triwulan I-2023*. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, No. 25/05/63/Th.XXVII, 5 Mei 2023. <https://kalsel.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/1758/pertumbuhan-ekonomi-kalimantan-selatan-triwulan-i-2023.html>
- Yasinta. (2023). *BPS Rilis Angka Kemiskinan Kalsel Per September 2022*. Diskominfo. Kalsel. [https://diskominfo.kalselprov.go.id/2023/01/16/bps-rilis-angka-kemiskinan-kalsel-per-september-2022/#:~:text=Dengan angka 4%2061 persen,Statistik \(BPS\) Provinsi Kalsel](https://diskominfo.kalselprov.go.id/2023/01/16/bps-rilis-angka-kemiskinan-kalsel-per-september-2022/#:~:text=Dengan%20angka%204%2061%20persen,Statistik%20(BPS)%20Provinsi%20Kalsel)
- Yuliani, Y. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja di Kota Samarinda. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12(3), 135–148.

- Agustina, R. (2018). Pengaruh Ekspor, Impor , Nilai Tukar, Dan Tingkat Inflasi Terhadap cadangan Devisa Indonesia. *e-Journal S1 Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman*, 4(2), 61–70.
- Alvaro, R. (2019). Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, dan PDB Terhadap Ekspor Tembaga di Indonesia. *Jurnal Budget*, 4(1), 64–81.
- Arifin, S., & Mayasya, S. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 82–96. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4965>
- Aurul, A. D. (2019). *Pengaruh Produksi, Kurs dan Harga Kakao Internasional terhadap Ekspor Kakao Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Bahru Rosyid, Jam Jam, & A. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dalam Persepektif Ekonomi Islam Pada Usaha Tani Kopi Di Muara Jaya li Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Hukum Keluarga Dan Manajemen Haji Umrah*, 20.
- Darain, N. S. & M. R. N. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Investasi Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 2009 – 2018. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 6(1), 893–903.
- Databoks.katadata.co.id. (2023). *Volume dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia (2012-2022)*. databoks.katadata.co.id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/28/nilai-ekspor-minyak-sawit-indonesia-melonjak-pada-2022-tertinggi-sedekade>
- Ewaldo, E. (2017). Analisis ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia. *e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 3(1), 10–15. <https://doi.org/10.22437/pim.v3i1.3988>
- Farid, M. S. A. & R. J. A. (2023). Analisis Dampak Nilai Tukar dan Volatilitasnya terhadap Ekspor Indonesia Muhammad. *JIEP : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 6(1), 500–513.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Hadiyan Ridho, M., & Nurcahyo, M. A. (2022). Pengaruh Harga, Nilai Tukar, Tarif Bea Keluar, Dana Perkebunan Sawit, Dan Jumlah Produksi Terhadap Nilai Ekspor Crude Palm Oil. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(2).
- Hati, P. G. A., Saraswati, D. B., & Wahyudi, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor *Crude Palm Oil* Indonesia : Pendekatan

- Vector Error Correction Model. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(02), 127–140. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi
- Irawati. (2023). *Ekspor RI Turun di Juni 2023, Ini Sektor Yang Paling Anjlok*. infobanknews. <https://infobanknews.com/ekspor-ri-turun-di-juni-2023-ini-sektor-yang-paling-anjlok/>
- Kristianto, A. (2023). *Ekspor RI Tembus US\$ 20,61 Miliar, Nih Komoditas Paling Cuan!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230717144324-4-455020/ekspor-ri-tembus-us--2061-miliar-nih-komoditas-paling-cuan>
- Maesaroh. (2023). *RI Tak Ekspor Minyak Goreng, Dunia Terancam “Tsunami” Inflasi*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220426131723-4-334952/ri-tak-ekspor-minyak-goreng-dunia-terancam-tsunami-inflasi>
- Maming, R., Patadungan, H., & Wahida, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Minyak Sawit Di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 3(1), 239–249. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v3i1.247>
- Mughniyati, N. & C. S. (2023). Pengaruh Produksi Kelapa Sawit dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 6(1), 31–41.
- Muzlena, N. & S. S. (2020). Pengaruh Ekspor Komoditas Utama terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 3(2), 356–372. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nangoy, F. (2022). *Indonesia melarang ekspor minyak sawit karena melonjaknya inflasi pangan global*. Reuters. <https://www.reuters.com/world/asia-pacific/indonesia-ban-palm-oil-exports-shore-up-supply-soyoil-futures-surge-2022-04-22/>
- Nurussalam, K. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia Ke Tiongkok (Studi Kasus Periode 2009 -2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5489/4827>
- PDSI Setjen Kementerian Perdagangan. (2023). *Laporan Bulanan Perkembangan Perdagangan Luar Negeri Indonesia & Harga Komoditi*

- di *Pasar Internasional*. Kementerian Perdagangan.
<https://satudata.kemendag.go.id/e-book/perkembangan-perdagangan-luar-negeri-indonesia/laporan-juli-2023>
- Prameswari, H. J. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia Tahun 1990-2019*. Universitas Islam Indonesia.
- Ramadhana, R. A. & S. H. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Produksi Minyak Sawit Terhadap Volume Ekspor Minyak Sawit Di Indonesia Periode 1990-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(02), 319–331.
- Rusydiana, A. S. (2023). Komparasi Teori Ekonomi Modern dengan Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi*, 30(1), 114–137.
<https://doi.org/10.20885/iustum.vol30.iss1.art6>
- Siahaan, F., & Wardhana, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 5(1), 385.
<https://doi.org/10.20527/jiep.v5i1.5535>
- Wikatama, M. R. I. (2021). *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Ekspor Minyak Sawit di Indonesia Periode 2000-2020*. Universitas Islam Indonesia.
- Wulansari. (2016). Kelapa Sawit Indonesia (Studi pada Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2).
- Zahrianti Erika, S., & Fadly, W. (2022). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Produk Halal Indonesia Periode 2016-2020. *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 1(2), 1–15.
<https://www.salaamgateway.com/specialcoverage/SGIE20-21>.
- Aminuddin, F. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2011. *Jurnal Publikasi Ilmiah*, 4(1).
- Bato, A. R., & Khoirunnisa, D. F. (2021). Efek Fluktuasi Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Neraca Perdagangan, Inflasi Dan Utang Luar Negeri. 1(2), 58–71.
- Devi, S. I. (2015). Pengaruh PDB, Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia. Unimed.
- Hadi, P., & Rusmin, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Ekspor, Impor dan Suku Bunga Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Periode

- Januari 2014 s.d.Desember 2018. JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan PembangunanJurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan, 2(inflasi), 727–741.
- Ibrahim, S., Hidayat, W., & Nuraini, I. (2019). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2017. Jurnal Ilmu Ekonomi JIE, 3(2), 234–246. <https://doi.org/10.22219/jie.v3i2.8255>
- Junaedi, D., Rizal Arsyad, M., & Nasional Laa Roiba Bogor, I. (2022). As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal Tatakelola Utang dan Pembangunan Ekonomi Indonesia: Studi Komparasi Antar Rezim Pemerintahan. 1, 1–21. www.etymonline.com.
- Kuangan, M. (2008). Menteri keuangan republik indonesia. 2004.
- Kuncoro, H. (2011). Ketangguhan Apbn Dalam Pembayaran Utang. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, 13(4), 433–454. <https://doi.org/10.21098/bemp.v13i4.268>
- Marcel, B., Cristian, O., & Răzvan, P. (2011). Substantiation of the Public Debt Sustainability Using Kalman Filter. Annals of the University of Oradea, Economic Science Series, 20(2), 323–334. <http://www.redi-bw.de/db/ebsco.php/search.ebscohost.com/login.aspx%3Fdirect%3Dtrue%26db%3Dbuh%26AN%3D71959445%26site%3Ddehost-live>
- Neng Dilah Nur Fadillah, A., & Sutjipto, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia. Jurnal Ekonomi-Qu, 8(2), 212–226. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i2.4449>
- Ningsih, Y. L., & Sapha, D. (2019). Pengaruh Defisit Anggaran Dan Pdb Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia. 4(4), 349–355.
- Nugraha, N., Kamio, K., & Gunawan, D. S. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Utang Luar Negeri dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(1), 21. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1160>
- Nurrohm, M. (2013). Analisis Kausalitas Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Dengan Kinerja Sektor Keuangan Dan Sektor Rill. Economics Development Analysis Journal, 2(4), 351–366.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Law, 18(2), 4–6.

- <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/bba8dbbb-6065-4b4c-aa2f-33618f2d2485/uu-apbn-tahun-2021.pdf>
- Qadri, M. Z., Paddu, A. H., & Hamrullah. (2022). Pengaruh Belanja Pemerintah, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Defisit Anggaran terhadap Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. ... *Journal of Management & ...*, 5(1), 462–472. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2073>
- Ramadhanty, N., & Ruddy, S. (2021). Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah, dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2004-2018. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 140–155.
- Ratag, M. C., Kalangi, J. B., & Mandeiij, D. (2018). Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Defisit Anggaran, Dan Tingkat Kurs Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia (Periode Tahun 1996-2016). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 69–78.
- Sari, R., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Defisit Anggaran : Nilai Tukar Rupiah, Pertumbuhan Ekonomi, Utang Luar Negeri, dan Harga Minyak Dunia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(3), 357–362. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1333>
- Satrianto, A. (2015). Analisis Determinan Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4(7), 703–736.
- Shahifah, M., & Chandriyanti, I. (2021). Peran Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Belanja Pemerintah Terhadap PDRB di Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.20527/jiep.v4i1.3494>
- Suhaidi, M. (2022). Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2167–2182.
- Suriadi, L. O. (2013). Pembiayaan Defisit dengan Utang dan Ketahanan Fiskal di Indonesia. *The Winners*, 14(2), 127. <https://doi.org/10.21512/tw.v14i2.653>
- Agustino, L. (2016). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. Alfa Beta.
- Ahsan, A., Rahmayanti, K. P., Veruswati, M., Amalia, N., Jacinda, A. R., Mariz, K., & Yuniar, A. M. (2021). *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani*

- Tembakau, Petani Cengkeh Dan Pekerja Rokok Di Indonesia. In Universitas (Issue 4).
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produksi Tanaman Perkebunan (Ribu Ton). Online : <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMylzl=/produksi-tanaman-perkebunan--ribu-ton-.html>
- Bea Cukai Jember. (2023). Kinerja Penerimaan Bea Cukai Jember. Online: <https://www.instagram.com/p/C1lwRjBB4r/?igsh=cHN4bHZwbjg3CHFj>
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura & Perkebunan, Pemerintah Kabupaten Jember. (2023). Rekapitulasi Data Luas Areal Dan Produksi Tanaman Semusim Pr/Pbs/Pbn *) Kabupaten Jember.
- Herminingsih, H. (2014). Hubungan Adaptasi Petani Terhadap Perubahan Iklim Dengan Produktivitas Tembakau Pada Lahan Sawah Dan Tegalan Di Kabupaten Jember. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 7(2).
- Idris, I. H., Narawida, T., Agustin, R. D., Oktaviani, D., & Hidayat, M. B. (2023). Analisis RAPFISH Pada Studi Keberlanjutan Pembangunan Kawasan Wisata Heritage Kajoetangan di Kota Malang. Brawijaya Journal of Social Science, 2(02). <https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2023.002.02.1>
- Kanwil Direktorat Jendral Bea Dan Cukai Provinsi Jawa Timur I Dan II. (2023). Kinerja Penerimaan Kepabeanan Dan Cukai. Online : <https://www.instagram.com/reel/C19Mba0BxcT/?igsh=MW10MHI0am5vcTB0dA==>
- Ma, L., Luo, J., 桑原信弘, Hiramoto, T., Onumata, Y., Manabe, Y., Takaba, H., Corporation, E., Energy, A., Flory, P. J., Æ, Ì., Sato, T., Geometry, R., Analysis, G., Muraki, M., Nakamura, K., Geometry, R., & Analysis, G. (2019). PENGARUH HARGA SAWIT DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA SIAMPORIK KECAMATAN KUALUH SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA. Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology, 224(11).
- Membrillo-Hernández, J., Lara-Prieto, V., & Caratozzolo, P. (2021). Sustainability: A public policy, a concept, or a competence? efforts on the implementation of sustainability as a transversal competence throughout higher education programs. Sustainability (Switzerland), 13(24). <https://doi.org/10.3390/su132413989>

- Muktianto, R. T., & Diartho, H. C. (2018). Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Jember. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 33(2). <https://doi.org/10.20961/carakatani.v33i2.20598>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. NOMOR 3 /PMK.07/2023. Rincian Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Menurut Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2023. Online : <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/a06a0457-2a0c-42fe-be6a-3535bbde4ad9/3~PMK.07~2023Per.pdf>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. No. 215/PMK.07/2021. Penggunaan, Pemantauan, Dan Evaluasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau. Online : <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/c2c87b61-ff18-41e1-b9db-e4d73a4f4267/215~PMK.07~2021Per.pdf>
- Ratih., Satrya., Nurhasana. (2020). Studi Kualitatif Kehidupan Petani Tembakau Di Lombok Tengah, Pamekasan, Dan Kendal Di Tengah Upaya Pengendalian Konsumsi Rokok. Pusat Kajian Jaminan Sosial Universitas Indonesia (PKJS-UI).
- Riyanto, S., & Hatmawan. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen. In Deepublish.
- Satria, D., & Dawood, T. C. (2017). Korelasi Jumlah Pengeluaran Konsumsi Rokok dengan Jumlah Pengeluaran Konsumsi Makanan pada Masyarakat Miskin (Studi Kasus Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 2(1).
- Wahyuni, D., & Dinaloni, D. (2021). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI TEMBAKAU DI KABUPATEN JOMBANG. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2814>
- Yacoub, Y., & Mutiaradina, H. (2020). Analisis Kesejahteraan Petani dan Kemiskinan Perdesaan di Indonesia. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*.

BUNGA RAMPAI

10 CATATAN PENTING PELUANG & TANTANGAN PEREKONOMIAN DALAM NEGERI

Buku ini menyajikan analisis mendalam mengenai berbagai aspek perekonomian dalam negeri Indonesia, mencakup sepuluh catatan penting yang mengidentifikasi peluang dan tantangan utama yang dihadapi oleh negara ini dalam menghadapi dinamika global dan domestik. Penulis mengulas berbagai sektor penting, mulai dari infrastruktur, digitalisasi, hingga sumber daya alam, dan bagaimana sektor-sektor tersebut dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di sisi lain, buku ini juga mencatat tantangan yang harus dihadapi, seperti ketimpangan sosial, ketergantungan terhadap ekspor komoditas, dan risiko global yang mempengaruhi perekonomian dalam negeri.

Dalam buku ini, pembaca diajak untuk melihat perekonomian Indonesia dari perspektif yang lebih luas dan strategis, dengan pendekatan yang mengutamakan solusi inovatif serta kebijakan yang tepat guna memanfaatkan potensi dalam negeri. Penulis mengajak pembaca untuk menggali peluang yang dapat dimaksimalkan oleh berbagai kalangan, dari pengusaha, pemerintah, hingga masyarakat umum.



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
[widina store](#)
[widina bookstore](#)
 Layanan Pembaca & Penjualan Buku
 0815-7000-699

Ekonomi & Perbankan - Rp. 67.800

ISBN 978-623-500-794-6



9

786235

007946